

## **SOSIALISASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM SARANA PENINGKATAN PARTISIPASI PEMILIHAN PEMILU 2024 DI DANGIN PURI KELOD**

**Anak Agung Sagung Vitria Maheswari, Kadek Julia Mahadewi**

Fakultas Hukum, Universitas Pendidikan Nasional  
*vitriamaheswari925@gmail.com, juliamahadewi@undiknas.ac.id*

### **Abstract**

Voters in a democratic society choose representatives for a variety of governmental offices. For democracies to function, elections must be held so that ordinary people may choose lawmakers to advocate for their interests and shape public policy. Social media plays a key role in democracies since it enables citizens to access extensive information. The impact of social media on society's perception and understanding of political news, especially election coverage, cannot be overstated. The validity, participation, honesty, and security of the voting process are issues that many people worry about. Like many other villages, Dangin Puri Kelod doesn't participate in politics. Considering these points, we would like to ask: What is the most effective way to utilize social media to reach the citizens of Dangin Puri Kelod so that we may earn their support in the 2024 election? How, therefore, would Dangin Puri Kelod avoid GOLPUT in the year 2024? Using social media to reach a wider audience in Dangin Puri Kelod Village is one option. After field observations were made to map the challenges in Biaung Village, the residents of Dangin Puri Kelod Village were given direct counseling and training. This campaign is being implemented in Dangin Puri Kelod Village to decrease the number of GOLPUT and indifferent individuals by encouraging community involvement via social media.

*Keywords: Election, Social Media, Participation.*

### **Abstrak**

Pemilih dalam masyarakat demokratis memilih perwakilan untuk berbagai jabatan pemerintahan. Agar demokrasi dapat berfungsi, pemilihan umum harus diadakan sehingga masyarakat dapat memilih anggota parlemen untuk mengadvokasi kepentingan mereka dan membentuk kebijakan publik. Media sosial memainkan peran penting dalam demokrasi karena memungkinkan warga negara mengakses informasi yang luas. Dampak media sosial terhadap persepsi dan pemahaman masyarakat terhadap berita politik, khususnya liputan pemilu, tidak bisa dilebih-lebihkan. Validitas, partisipasi, kejujuran, dan keamanan proses pemungutan suara menjadi persoalan yang dikhawatirkan banyak orang. Seperti banyak desa lainnya, Dangin Puri Kelod tidak berpartisipasi dalam politik. Mempertimbangkan hal-hal tersebut, kami ingin bertanya: Bagaimana cara yang paling efektif dalam memanfaatkan media sosial untuk menjangkau masyarakat Dangin Puri Kelod agar kita dapat memperoleh dukungan mereka pada pemilu 2024? Lalu bagaimana Dangin Puri Kelod bisa terhindar dari GOLPUT di tahun 2024? Memanfaatkan media sosial untuk menjangkau khalayak yang lebih luas di Desa Dangin Puri Kelod menjadi salah satu pilihan. Setelah dilakukan observasi lapangan untuk memetakan tantangan yang ada di Desa Biaung, warga Desa Dangin Puri Kelod diberikan penyuluhan dan pelatihan secara langsung. Kampanye ini dilaksanakan di Desa Dangin Puri Kelod untuk menurunkan jumlah individu GOLPUT dan acuh tak acuh dengan mendorong keterlibatan masyarakat melalui media sosial.

*Keywords: Pemilu, Media Sosial, Partisipasi.*

## PENDAHULUAN

Yang dimaksud dengan “negara hukum ketatanegaraan” adalah istilah yang terdapat dalam UUD 1945, khususnya pada pasal 1 ayat 3. Berdasarkan asas-asas yang terkandung dalam perjanjian sosial yang disebut Pancasila, Indonesia muncul sebagai negara yang taat hukum dan masyarakat yang berkeadilan ( Mahadewa, 2022).

Indonesia bercirikan *recht staat*, bukan *macht staat*, sebagaimana tercantum dalam Penjelasan UUD 1945. Oleh karena itu, supremasi hukum sama pentingnya dengan keinginan rakyat dalam pembentukan dan pemeliharaan sistem demokrasi. Amandemen konstitusi memberikan penekanan yang lebih besar pada komitmen ini. Posisi ini menyatakan bahwa agar pemilu demokratis di Indonesia dapat terlaksana, supremasi hukum harus ditegakkan sepenuhnya dan semua hukum harus dipatuhi dengan ketat (Jukari dkk., 2022)

Dampak media sosial telah meningkat secara eksponensial sejak awal epidemi COVID-19. Untuk itu, media sosial dapat menjadi alat komunikasi untuk mengatasi permasalahan pemilu 2024 dan mendorong lebih banyak masyarakat untuk memberikan suara pada pemilu Desa Dangin Puri Kelod mendatang dengan memberikan informasi yang tepat waktu dan akurat. Tingkat partisipasi pemilih yang rendah merupakan kekhawatiran di semua pemilu, tidak terkecuali di Desa Dangin Puri Kelod. Informasi tersebut disampaikan langsung oleh Ketua KPPS Desa Dangin Puri Kelod kepada pers dengan mengatakan bahwa lebih sedikit warga desa yang mengikuti pemilu 2019, namun lebih banyak masyarakat yang memilih GOLPUT. Mengingat platform media sosial memberikan

peluang untuk mendorong lebih banyak masyarakat di Dangin Puri Kelod untuk memberikan suara pada pemilu 2024 mendatang, maka strategi inilah yang menjadi landasan program kerja KKN yang bertemakan tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan sosialisasi i“Penggunaan Media Sosial Dalam Sarana Peningkatan Partisipasi Pemilihan Pemilu 2024 di Dangin Puri Kelod”.

## METODE

Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, kami mengumpulkan data sekunder dari instansi terkait (dalam hal ini Kantor Perbekel Dangin Puri Kelod), mengamati masyarakat di lapangan, dan kemudian memberikan penyuluhan dan pelatihan media sosial kepada masyarakat Desa Dangin Puri Kelod. Kami berharap dengan adanya kegiatan ini dapat menjadi diskusi lebih lanjut mengenai bagaimana memanfaatkan media sosial agar lebih banyak lagi masyarakat yang terlibat dalam komunitas Desa Dangin Puri Kelod serta mengurangi jumlah GOLPUT dan warga yang acuh tak acuh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *A. Pelaksanaan Program Kerja Sosialisasi Penggunaan Media Sosial Dalam Sarana Peningkatan Partisipasi Pemilihan Pemilu 2024 di Dangin Puri Kelod*

Dari program kerja yang telah direncanakan dan dijabarkan, maka program kerja tersebut telah terlaksana pada hari Sabtu, tanggal 20 Januari 2024 di Banjar Mandala Sari sebagai berikut :

#### **1. Sosialisasi Penggunaan Media Sosial Dalam Sarana**

## Peningkatan Partisipasi Pemilihan Pemilu 2024 di Dangin Puri Kelod



Gambar 1. Pemberian Sosialisasi di Banjar Mandalasari

Banjar Mandala Sari di Desa Dangin Puri Kelod, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Indonesia, menjadi lokasi silaturahmi terkait media sosial pada tanggal 20 Januari 2024. Untuk melakukan sosialisasi, kami memanfaatkan media sosial untuk mendorong lebih banyak masyarakat memilih. pemilu 2024, membagikan pamflet berisi informasi lokasi TPS di Desa Dangin Puri Kelod, dan menyampaikan materi tentang macam-macam surat suara. Tujuan dari program sosialisasi ini adalah untuk lebih meyakinkan masyarakat Desa Dangin Puri Kelod dalam menghadapi Pemilu 2024 mendatang. Dengan mempelajari pentingnya pemilu dan demokrasi, serta bagaimana menggunakan hak pilihnya dengan benar, kami berharap masyarakat Desa Dangin Puri Kelod tidak terlalu apatis dan membantu menyelesaikan permasalahan rendahnya jumlah pemilih pada pemilu mendatang.

### 2. Menerapkan Media Sosial Dalam Sarana Peningkatan Partisipasi Pemilihan Pemilu 2024 di Dangin Puri Kelod



Gambar 2. Pembuatan Video Ajakan Menggunakan Hak Pilih Saat Pemilu 2024 Melalui Aplikasi TikTok

Minggu, 21 Januari 2024 adalah hari peluncuran media sosial. Di TKD Coffee & Eatery, kami merekam video yang mendesak Anda untuk menggunakan aplikasi TikTok untuk memberikan suara Anda pada pemilu 2024. KPPS Desa Dangin Puri Kelod menyetujui dan mengawasi produksi film ini dan mendesak Anda untuk memberikan suara Anda. Semua orang di Desa Dangin Puri Kelod sangat menerima gagasan pembuatan video yang mendesak Anda untuk memberikan suara Anda.

### *B. Hasil yang Dicapai Melalui Pelaksanaan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik*

Asri berpendapat bahwa dilema GOLPUT merupakan isu yang tidak lekang oleh waktu dan selalu ada dalam dunia politik. Liputan pers di negara mana pun mengenai masalah GOLPUT menjelang pemilu pasti akan sangat menarik. Menurut Undang-Undang Pemilu, khususnya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2008, “Warga negara Indonesia yang telah berumur 17 tahun atau lebih pada hari pemungutan suara atau sedang/telah menikah mempunyai

hak untuk memilih.” Artinya memilih adalah hak, bukan kebutuhan. Oleh karena itu, setiap orang sepenuhnya benar. Selain itu, Pasal 28 E menyatakan: “Pemilu diselenggarakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil setiap lima tahun sekali” berdasarkan UUD 45, peraturan perundang-undangan tertinggi Republik Indonesia, yang direvisi pada tahun 1992 dan 2002 (Asri, 2009).

Ada aspek teknologi, politik, dan ideologi dalam perilaku GOLPUT di masyarakat, serta karakteristik kepribadian seseorang. Para pemilih menghadapi kendala teknologi, menurut penelitian Masitoh, Utomo, dan Widayati. Konsekuensinya, perilaku GOLPUT dilihat dari segi teknis. Dia tidak dapat memberikan suara karena hal ini. Seseorang, misalnya, mungkin tidak dapat datang ke tempat pemungutan suara pada hari pemilu karena mereka mempunyai komitmen lain. Jika menyangkut politik, tindakan GOLPUT mungkin disebabkan oleh kurangnya kepercayaan terhadap partai, kandidat atau kandidat, atau prospek perubahan yang lebih besar. Agama, pendidikan, usia, jenis kelamin, dan faktor lainnya semuanya berkontribusi terhadap identitas unik seseorang. Dari sudut pandang agama, ada yang memilih GOLPUT karena tidak terpilihnya calon dari partai yang dinantinya. Seorang Kristen, misalnya, tidak akan memilih partai Islam seperti PPP atau PKB. Di sisi lain, GOLPUT akan menjadi pilihan utama jika kandidat atau partai nasionalis terlihat kurang menerima tujuan-tujuan tersebut. “Masitoh dkk., 2013”

Ada tiga hal yang mungkin mempengaruhi peluang GOLPUT, seperti disampaikan KPU. Ia ragu-ragu untuk memilih karena sejumlah alasan, yang paling jelas adalah pengetahuan politiknya. Saat mengevaluasi seorang

kandidat untuk jabatan publik, banyak pemilih mengandalkan pedoman moral mereka. Menurut salah satu pemilih tahun lalu, tidak ada yang mencalonkan diri sebagai wakil negara bagian karena tidak ada kandidat yang memenuhi syarat. Selain itu, sumber tersebut menjelaskan bahwa legislator terpilih hanya mempunyai sedikit kekuasaan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sumber berikutnya mengatakan, banyak persepsi negatif masyarakat terhadap para legislator yang sudah lama menjabat menghalangi mereka untuk memberikan suara di berbagai lembaga legislatif. Kedua, adanya kendala teknis yang menyebabkan terjadinya GOLPUT, seperti tidak masuk dalam daftar pemilih atau letak TPS yang terlalu jauh. Apatis masyarakat adalah penjelasan ketiga. Dangin Puri Kelod Perbekel sendiri membenarkan, isu GOLPUT juga terjadi di desanya.

Menanggapi isu GOLPUT di Desa Dangin Puri Kelod, warga melalui media sosial mencoba menggalang masyarakat dan lebih terlibat, dengan harapan jumlah warga yang tidak peduli akan berkurang. Terlepas dari manfaat media sosial di era digitalisasi ini, salah satu fungsinya adalah memfasilitasi keterlibatan masyarakat yang lebih besar; khususnya, media sosial mempermudah akses terhadap informasi, yang telah berkembang seiring dengan kemudahan memperoleh bentuk data lainnya. fakta tentang politik. Masyarakat dapat memanfaatkan media sosial untuk mendapatkan informasi yang akurat dan terpercaya terkait pemilu 2024 karena dapat diakses oleh hampir semua lapisan masyarakat melalui platform tersebut (Rizki Putra & Nurcholis, 2021). Masa depan jumlah pemilih GOLPUT mungkin terhambat oleh kemudahan perolehan informasi;

namun, mengingat meluasnya penyebaran konten terkait pemilu di media sosial, masyarakat harus berhati-hati saat mengandalkan konten tersebut, karena tidak semua klaim yang dibuat di dalamnya akurat. Oleh karena itu, agar masyarakat dapat memilih lebih banyak pada pemilu 2024 di Dandin Puri Kelod, maka dibuatlah program yang mengajarkan masyarakat bagaimana menggunakan media sosial. Tujuannya agar semua orang, terutama generasi tua, bisa memahami cara memanfaatkan teknologi dengan baik sehingga bisa membedakan berita pemilu yang palsu dan yang asli.

KPPS, Perbekel, dan seluruh masyarakat Desa Dandin Puri Kelod berperan dalam efektifnya pelaksanaan program kerja KKN Tematik yang bertujuan untuk mensosialisasikan pemanfaatan media sosial sebagai sarana peningkatan partisipasi pada pemilu 2024.

**Tabel 1. Tabel Sebelum dan Sesudah Melaksanakan KKN Tematik**

No.	SEBELUM	SESUDAH
1.	Belum sepenuhnya memahami tentang bagaimana cara menggunakan media sosial di era digitalisasi saat ini.	Telah memahami atau menambah pengetahuan serta informasi dari adanya sosialisasi yang telah diberikan.
2.	Belum sepenuhnya memahami bagaimana cara memilah dan mencari informasi yang baik dan benar melalui media sosial.	Telah memahami bagaimana cara memilah dan mencari informasi yang baik dan benar melalui media sosial.
3.	Tidak mempunyai media sosial.	Sudah mempunyai media sosial.
4.	Bagi masyarakat khususnya	Bagi masyarakat khususnya

	pemilih pemula yang belum mengetahui tata cara pencoblosan yang baik dan benar.	pemilih pemula telah memahami dan mengetahui tata cara pencoblosan yang baik dan benar.
5.	Bagi masyarakat khususnya masyarakat yang sudah berusia lanjut masih memiliki sikap apatis dan enggan untuk menggunakan hak pilihnya secara maksimal saat Pemilu 2024.	Bagi masyarakat khususnya masyarakat yang sudah berusia lanjut tidak lagi memiliki sikap apatis dan akan menggunakan hak pilihnya secara maksimal saat Pemilu 2024.
6.	Kurangnya informasi terkait hal-hal seputar Pemilu, seperti jenis surat suara dalam Pemilu 2024, cara menjadi pemilih yang cerdas, dan jenis surat suara yang dianggap sah.	Sudah cukup memiliki informasi terkait hal-hal seputar Pemilu, seperti jenis surat suara dalam Pemilu 2024, cara menjadi pemilih yang cerdas, dan jenis surat suara yang dianggap sah.
7.	Kurangnya informasi mengenai pembagian lokasi TPS.	Sudah cukup memiliki informasi mengenai pembagian lokasi TPS.

## SIMPULAN

Berikut beberapa luaran dari proyek pengabdian masyarakat kami yang bertajuk “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Peningkatan Partisipasi Pada Pemilu 2024 Di Dandin Puri Kelod” yang berlangsung di Banjar Mandala Sari, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Provinsi Bali:

1. Menerapkan media sosial sebagai sarana dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Dandin Puri Kelod.

2. Dengan adanya program kerja sosialisasi iyang sudah kami berikan dapat membantu masyarakat Desa Dangin Puri Kelod mempunyai kemampuan literasi digital yang baik dan benar mengingat pada saat ini masyarakat khususnya masyarakat yang sudah berusia lanjut kurang mengetahui cara menggunakan media sosial secara maksimal atau mempraktekkan media sosial sebagai sarana untuk mencari informasi yang baik dan benar seputar Pemilu 2024.
- Jukari, A., Ermanayah, E., Hakim, L., Zaid, M., Kunaifi, A., & Fadillah, M. (2022). *DINAMIKA HUKUM PEMILU* (A. Minan (ed.)). KPU.
- Masitoh, D., Utomo, S., & Widayati, W. (2013). Fenomena Golput pada Pilkada Pati 2011. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(3), 1–9.
- Nurcholis, A., & Putra, T. R. (2020). Pengaruh Media Sosial terhadap Partisipasi Pemilih Pemula pada Pemilihan Presiden 2019: Studi Pada Mahasiswa FISIPOL UGM. *Jurnal PolGov*, 2(1), 193–222.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Melalui Kegiatan KKN Tematik ini Periode Tahun Ganjil 2023/2024 mengucapkan terima kasih kepada LP2M Undiknas, Dosen Pembimbing KKN Tematik Undiknas, KPPS serta Perbekel Desa Dangin Puri Kelod dan warga masyarakat yang telah membantu jalannya acara ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Jukari, A., Ermanayah, E., Hakim, L., Zaid, M., Kunaifi, A., & Fadillah, M. (2022). *DINAMIKA HUKUM PEMILU* (A. Minan (ed.)). KPU.

### JURNAL

Asri, D. P. B. (2009). PEMENUHAN HAK ASASI MANUSIA TERHADAP HAK UNTUK MEMILIH DAN TIDAK MEMILIH (GOLPUT) DALAM PEMILU 2009. *Jurnal Konstitusi*, II.